

ABSTRAK

Uditia Hoerotun Nisa, 2019. Penerapan Model Pembelajaran Debat untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Tematik (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V MI Naelushibyan Kabupaten Bandung).

Proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan berbicara, dengan kata lain berbicara merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran berbicara adalah agar siswa dapat menggunakan bahasa secara lisan dengan baik dan benar. Namun pada kenyataannya keterampilan berbicara pada kegiatan belajar masih kurang maksimal, serta masih kurang mendapat perhatian. Hal ini disebabkan juga karena keterampilan berbicara tidak menggunakan model yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) keterampilan berbicara siswa sebelum diterapkan model pembelajaran debat pada pembelajaran tematik kelas V MI Naelushibyan Kabupaten Bandung, 2) proses penerapan model pembelajaran debat pada pembelajaran tematik kelas V MI Naelushibyan Kabupaten Bandung, 3) kemampuan keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan model pembelajaran debat kelas V MI Naelushibyan Kabupaten Bandung.

Penerapan model pembelajaran debat diduga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran di dalam kelas.

Model penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di MI Naelushibyan Kabupaten Bandung yang berfokus pada siswa kelas V.

Hasil penelitian yaitu sebagai berikut 1) keterampilan berbicara siswa kelas V MI Naelushibyan Kabupaten Bandung sebelum diterapkan model debat termasuk pada kategori sangat kurang dengan nilai rata-rata sebesar 35,2) proses pembelajaran model pembelajaran debat pada siswa kelas V MI Naelushibyan Kabupaten Bandung termasuk pada kategori cukup untuk aktivitas guru dengan persentase 64% dan aktivitas siswa dengan persentase 58% pada siklus I tindakan I, sedangkan aktivitas guru dan siswa termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 73% aktivitas guru dan 65% pada siklus I tindakan II. Pada siklus II tindakan I kegiatan guru dan siswa termasuk kategori sangat baik dengan persentase 86% untuk aktivitas guru dan 87,5% untuk aktivitas siswa. Sedangkan pada siklus II tindakan II kegiatan guru dan siswa termasuk kategori sangat baik dengan perolehan persentase 96% untuk kegiatan guru dan 95% untuk aktivitas siswa, 3) keterampilan berbicara setelah menggunakan model debat termasuk pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 54,5 pada siklus I tindakan I, pada siklus I tindakan II siswa memperoleh nilai rata-rata 63. Sedangkan pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 68 pada tindakan I dan 87% pada tindakan II. Simpulan dari penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran debat dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V pada pembelajaran tematik.